

A B S T R A K

Tulisan ini membicarakan tentang penggunaan foto udara untuk penaksiran produksi padi di kecamatan Pedan. Tujuan penulisan ini adalah (i) Menggunakan foto udara pankromatik untuk menaksir luas lahan pertanian yang memungkinkan ditanami padi (ii) mengetahui seberapa jauh foto udara pankromatik hitam putih berskala 1 : 10.000 dapat untuk menaksir produksi padi. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah hampiran interpretasi foto udara dengan bantuan data sekunder. Data luas lahan pertanian yang memungkinkan ditanami padi, lahan pertanian yang ditanami padi dan bukan padi diperoleh dari foto udara dan data bantu diperoleh dari kantor kecamatan Pedan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa luas sawah = 895, 05 ha; luas tegal = 304, 63 ha dan luas pemukiman = 611, 8 ha. Produksi padi total yang ditaksir dengan cara kenampakan yang diperkirakan (absolute status) = 82.300, 6 kuintal dan dengan cara kenampakan sebenarnya (reality status) = 54. 262, 04 kuintal. Setelah dibandingkan dengan catatan kantor kecamatan Pedan ternyata rata-rata penyimpangan yang terjadi adalah 45, 57% untuk absolute status dan 8,8% untuk reality status. Dengan perbedaan 8,8% berarti metode penelitian ini dapat diterapkan karena menghemat biaya, tenaga dan waktu penaksiran. Disamping itu hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data banding produksi padi yang sudah ada. Hasil akhir dalam penelitian ini diperinci hingga tingkat kalurahan. Dengan beberapa penyesuaian, metode ini khususnya reality status dapat diterapkan di daerah lain.